

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 bahwa Pendidikan merupakan upaya yang sangat luhur dalam meningkatkan kualitas manusia, sehingga segala usaha yang mengarah pada peningkatan prestasi pendidikan merupakan sebuah keharusan.¹ Pendidikan mempunyai makna yang sangat kompleks sebagaimana tercantum dalam undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Keberhasilan dalam bidang pendidikan melalui proses pembelajaran di sekolah sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu peserta didik, kurikulum, tenaga pendidik, biaya, sarana dan prasarana serta faktor lingkungan. Apabila faktor-faktor tersebut dapat terpenuhi, sudah tentu akan memperlancar proses pembelajaran. Keberhasilan dalam bidang pendidikan akan meningkatkan kualitas pendidikan.

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, maka perlu adanya proses pembelajaran yang bermutu dan berkualitas. Baik bermutu pada prosesnya maupun prestasi akhir pembelajaran yaitu prestasi belajar. Prestasi belajar merupakan tolok ukur yang utama untuk mengetahui keberprestasian belajar siswa. Siswa yang prestasinya tinggi dapat dikatakan bahwa ia telah berprestasi dalam pembelajaran, dan sebaliknya siswa yang prestasi belajarnya rendah dapat dikatakan belum berprestasi dalam pembelajaran.

¹ Depdikbud, *Undang-Undang Sistem Pendidikan (UUSPN)*, Jakarta: Kemendikbud. 2003. h. 75.

Tu'u mengemukakan bahwa prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.² Menurut Hasan, prestasi belajar adalah prestasi yang telah dicapai dari yang telah dilakukan dan dikerjakan.³ Prestasi belajar merupakan bukti prestasi dari seseorang setelah memperoleh pengalaman belajar atau mempelajari sesuatu. Woordworth dikutip Ismihyani, "Prestasi belajar adalah merupakan perubahan tingkah laku sebagai akibat dari proses belajar".⁴ Prestasi belajar juga merupakan kemampuan aktual yang diukur secara langsung.

Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah faktor eksternal berupa internet. Internet merupakan salah satu hasil dari kecanggihan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi buatan manusia. Rahmadi dalam modul pembelajaran internet mengatakan bahwa internet merupakan sebuah sebutan untuk sekumpulan jaringan computer yang dapat menghubungkan berbagai situs akademik, pemerintahan, komersial, organisasi, hingga perorangan.⁵ Lebih lanjut dijelaskan bahwa internet mampu untuk menyediakan akses untuk layanan telekomunikasi dan berbagai sumber daya informasi untuk jutaan pemakaiannya yang tersebar di seluruh dunia. Internet memiliki berbagai macam layanan-layanan internet meliputi komunikasi secara langsung seperti email dan juga chatting, diskusi seperti *Usenet News*, email dan sumber daya informasi yang terdistribusi (*World Wide Web*, *Gopher*), *remote login*, dan lalu lintas file (Telnet, FTP), dan lain-lainnya.

Menurut Strauss, Internet adalah seluruh jaringan yang saling terhubung satu sama lain. Beberapa komputer-komputer dalam jaringan ini menyimpan file, seperti halaman web, yang dapat diakses oleh seluruh

² Tu'u, Tulus, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, Jakarta: Grasindo, 2004, h. 75.

³ Hasan, *Belajar dan Prestasi Belajar Siswa*, Jakarta: Grasindo, 2003, h. 895.

⁴ Ismihyani, *Pembelajaran yang Bermakna*, Bandung: Alfabeta, 2000, h.50.

⁵ Rahmadi, *Teknologi Pendidikan*, Jakarta: Grasindo, 2003, h.75.

jaringan komputer. Secara umum (menurut bahasa) internet adalah kumpulan dari jaringan komputer yang terhubung dan bekerja sebagai suatu sistem. Sedangkan pengertian Internet secara khusus adalah suatu jaringan komputer terbesar didunia karena menghubungkan seluruh jaringan komputer yang ada didunia ini. Sedangkan Jaringan adalah cara untuk menghubungkan beberapa computer sehingga setiap computer yang ada di dalamnya bisa saling berhubungan dan berbagi sumber daya.

Beberapa layanan populer di Internet yang menggunakan protocol di atas, ialah email/surat elektronik, Usenet, News group, berbagi berkas (File Sharing), WWW (*World Wide Web*), Gopher, aksesasi (*Session Access*), WAIS, finger, IRC, MUD, dan MUSH. Di antara semua ini, email/surat elektronik dan World Wide Web lebih kerap digunakan, dan lebih banyak servis yang dibangun berdasarkannya, seperti milis (*mailinglist*) dan Weblog. Internet memungkinkan adanya servis terkini (*Real-time service*), seperti web radio, dan webcast, yang dapat diakses di seluruh dunia. Selain itu melalui Internet dimungkinkan untuk berkomunikasi secara langsung antara dua pengguna atau lebih melalui program pengirim pesan instan seperti Camfrog, Pidgin (Gaim), Trilian, Kopete, Yahoo! Messenger, MSN Messenger dan Windows Live Messenger.

Sebagaimana fenomena siswa kelas XII IPS di MA Hidayatus Syubban Karangroto Semarang khususnya, dalam pembelajaran sudah sering menggunakan internet sebagai media pembelajaran. Pihak sekolah juga sudah menyediakan internet sebagai fasilitas untuk mendukung pembelajaran sejak tahun 2011. Meskipun penggunaannya terbatas dengan cara dijadwal, minimal seminggu sekali, yang bertempat di ruang perpustakaan/laboratorium. Bahkan mayoritas siswa sudah memiliki HP yang didalamnya tersedia layanan internet, sehingga memudahkan siswa dalam mengakses materi yang berkaitan dengan pelajaran, meskipun di MA Hidayatus Syubban Karangroto Semarang siswa dilarang membawa HP saat pembelajaran berlangsung.

Dengan adanya fasilitas yang cukup menunjang pembelajaran, diharapkan bisa dimanfaatkan dengan baik oleh siswa sehingga mendukung

perolehan prestasi belajar siswa yang meningkat. Prestasi belajar yang dimaksudkan dalam penelitian ini baik berupa prestasi akademik maupun non akademik. Dari aspek prestasi non akademik terlihat pada keahlian siswa dalam membaca yasin, shalat, shalawat dan muhadharah. Hal ini salah satunya dipicu dengan adanya penggunaan internet sebagai media belajar. Demikian juga prestasi akademik, terlihat dari ketercapaian nilai siswa sebesar 85% mencapai target KKM 70.

Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Internet Terhadap Prestasi Belajar Siswa di MA Hidayatus Syubban Karangroto Semarang.”

B. Alasan Pemilihan Judul

1. Perkembangan era modern berupa pemanfaatan teknologi internet bisa mendukung proses pembelajaran yang merupakan perpaduan antara kurikulum umum dan agama.
2. Proses pembelajaran sudah dikelola dengan *basic modern* (internet), meskipun masih terbatas, namun mampu menghasilkan prestasi belajar yang tinggi.

C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman mengenai judul Pengaruh Internet Terhadap Prestasi Belajar Siswa di MA Hidayatus Syubban Karangroto Semarang.” ” maka perlu kiranya diperjelas istilah-istilah sebagai berikut:

1. Internet:

adalah sebuah sebutan untuk sekumpulan jaringan komputer yang dapat menghubungkan berbagai situs akademik, pemerintahan, komersial, organisasi, hingga perorangan.⁶

2. Prestasi belajar:

⁶ Budiman Rahmadi, Makalah keamanan sistem lanjut Computer Forensic Apa dan Bagaimana, Magister Teknik Elektro Option Teknologi Informasi, Bandung: Institut Teknologi, 2003, h. 150.

Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.⁷

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas penulis dapat mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar penggunaan internet di MA Hidayatus Syubban Karangroto Semarang?
2. Seberapa besar penggunaan internet terhadap prestasi belajar siswa di MA Hidayatus Syubban Karangroto Semarang?
3. Adakah pengaruh penggunaan internet terhadap prestasi belajar siswa di MA Hidayatus Syubban Karangroto Semarang?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui besarnya penggunaan internet di MA Hidayatus Syubban Karangroto Semarang.
2. Untuk mengetahui besarnya penggunaan internet terhadap prestasi belajar siswa di MA Hidayatus Syubban Karangroto Semarang.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan internet terhadap prestasi belajar siswa di MA Hidayatus Syubban Karangroto Semarang?

F. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

Dapat memberikan informasi, wawasan pemikiran dan memberikan sumbangan khasanah tentang pemanfaatan internet dalam pembelajaran di MA Hidayatus Syubban Karangroto Semarang sehingga

⁷ Tu'u, Tulus, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, Jakarta: Grasindo, 2004. h. 75.

bisa dipakai sebagai bahan pertimbangan dalam mencari solusi alternatif atas persoalan pembelajaran.

2. Secara praktis

a. Bagi Sekolah

Sebagai bahan dan masukan serta informasi bagi pimpinan madrasah dalam mengembangkan meningkatkan prestasi belajar.

b. Bagi siswa

Dengan penelitian ini diharapkan para santri dapat memanfaatkan internet dengan baik dan benar dalam usaha pencapaian prestasi belajar.

c. Bagi peneliti

Dapat menambah pengalaman dan pengetahuan bagi peneliti khususnya dalam mendeteksi permasalahan yang ada hubungannya dengan proses pembelajaran dan hasil belajar siswa.

G. Rumusan Hipotesis

Rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah “terdapat pengaruh internet terhadap prestasi belajar siswa di MA Hidayatus Syubban Karangroto Semarang.”

H. Metode Penelitian

Di dalam sebuah penelitian membutuhkan sistem atau cara kerja yang harus dilakukan oleh seorang peneliti, sistem atau cara kerja yang disebut dengan metode penelitian, seorang peneliti diharuskan dapat memilih dan menentukan metode yang tepat dan fleksibel guna mencapai tujuan. Demi terwujudnya tujuan tersebut maka metode penelitian yang penulis gunakan dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif karena mencari pengaruh antar variabel dalam penelitian yaitu variabel bebas (*dependent*) terhadap variabel terikat (*independent*). Menurut Azwar, pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data *numeric* atau angka yang diperoleh dengan metode statistik serta dilakukan pada penelitian inferensial atau dalam rangka pengujian hipotesis sehingga diperoleh signifikansi hubungan antara variabel yang diteliti.⁸ Variabel bebas (*independent variable*) yaitu: penggunaan internet (X), sedangkan variabel terikat (*dependent variable*) yaitu prestasi belajar (Y).

2. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

a. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁹ Jadi, populasi bukan hanya orang, tetapi juga benda alam yang lain. Populasi dilihat dari jumlahnya dibedakan menjadi 2 ukuran, yaitu:

1) Populasi terhingga

Yang dimaksud populasi terhingga di sini adalah bahwa populasi yang terdiri dari elemen dengan jumlah tertentu.

2) Populasi tak terhingga

Yang dimaksud populasi tak terhingga di sini adalah bahwa populasi yang terdiri dari elemen yang sukar sekali dicari batasnya.

Penelitian ini menggunakan populasi terhingga, yaitu seluruh MA Hidayatus Syubban Karangroto Semarang tahun ajaran 2017/2018 yang berjumlah 236 siswa.

⁸Azwar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Grasindo, 2004, h.15.

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009, h. 117.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.¹⁰ Menurut Sugiyono, sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik, jelas dan lengkap yang dianggap dapat mewakili populasi.¹¹

Untuk menentukan sampel yang akan digunakan penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan seperti berikut:

1. *Probability sampling*

Adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.

a. *Simple random sampling*

Dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

b. *Proportionate Stratified Random Sampling*

Teknik ini digunakan jika populasi mempunyai anggota yang tidak homogen dan berstrata tetapi kurang proporsional.

c. *Disproportionate Stratified Random Sampling*

Teknik ini digunakan untuk menentukan jumlah sampel jika populasi berstrata tetapi kurang proporsional.

d. *Cluster Sampling*

Teknik ini digunakan untuk menentukan jumlah sampel jika obyek yang diteliti atau sumber data sangat luas, misal penduduk di propinsi.

2. Nonprobability Sampling

¹⁰Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006, h.131.

¹¹Sugiyono, *Opcit.* h. 25.

Adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi sampel, meliputi:

a. *Sampling sistematis*

Yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan urutan dari anggota populasi yang telah diberi nomor urut.

b. *Sampling kuota*

Yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan ciri-ciri tertentu hingga kuota terpenuhi.

c. *Sampling incidental*

Yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan unsur kebetulan, artinya siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel.

d. *Sampling purposive*

Yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu.

e. *Sampling jenuh*

Yaitu teknik pengambilan sampel jika semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

f. *Snowball Sampling*

Yaitu teknik pengambilan sampel yang mula-mula kecil, kemudian membesar ibarat bola salju.

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *sampling purposive* yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Dalam hal ini adalah siswa kelas XI IPS yang berjumlah 34 siswa.

3. Variabel-Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat:

a. Variabel bebas (*independent variable*).

Variabel independen adalah variabel bebas yang menjadi sebab berubahnya variabel dependen.¹² Variabel bebas dalam penelitian yaitu penggunaan internet (X).

b. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel dependen atau terikat adalah variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.¹³ Variabel dependen dalam penelitian ini adalah prestasi belajar, yang dilambangkan dengan Y.

4. Indikator Penelitian

Indikator adalah variable yang dapat digunakan untuk mengevaluasi keadaan atau kemungkinan dilakukan pengukuran terhadap perubahan-perubahan yang terjadi dari waktu ke waktu. Suatu indicator tidak selalu menjelaskan keadaan secara keseluruhan tetapi hanya member petunjuk atau indikasi tentang keadaan keseluruhan tersebut sebagai suatu pendugaan. Indikator bentuk yang mengindikasikan dan tidaknya atribut yang jelas dan dapat diukur. Jika misalnya alat pengukur data yang digunakan adalah kuesioner atau angket, maka harus jelas item pertanyaan dan nomor berapa saja dari item pertanyaan itu digunakan untuk mengukur setiap indicator yang digunakan.

Adapun indikator dalam penelitian ini adalah intensitas dalam penggunaan internet. Alat pengumpul data untuk mengukur intensitas ini dengan menggunakan kuesioner atau angket.

5. Jenis dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer diperoleh dari seluruh siswa di MA Hidayatus Syubban Karangroto Semarang. Sedangkan sumber data sekunder berupa data pendukung seperti dokumentasi, profil dan orang-orang yang bisa memberikan informasi tentang pengaruh penggunaan internet terhadap prestasi belajar siswa.

6. Teknik Pengumpulan Data

¹²*Ibid.* 25.

¹³*Ibid.*

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner, dan dokumentasi, sebagaimana perincian berikut:

a. Kuesioner

Marzuki mengemukakan, kuesioner adalah daftar pertanyaan yang mencakup semua pertanyaan dan pertanyaan yang akan digunakan bisa melalui telepon, surat ataupun tatap muka. Pertanyaan yang diajukan harus jelas dan tidak meragukan responden. Penyebaran kuesioner untuk memperoleh data didasarkan skala *Likert* dengan menggunakan 4 opsi jawaban, yaitu: (1) sangat setuju, (2) setuju, (3) tidak setuju, dan (4) sangat tidak setuju. Urutan setuju atau tidak setuju dapat dibalik dari sangat tidak setuju sampai dengan sangat setuju. Sebelum dapat digunakan, kuesioner terlebih dahulu harus diuji validitas dan reliabilitasnya. Berdasarkan hasil pengujian kuesioner dapat diketahui apakah kuesioner layak dan dapat dipergunakan untuk memperoleh data yang akan dianalisis hasilnya.

b. Observasi

Metode observasi adalah memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata atau pengamatan yang meliputi kegiatan pembuatan perhatian terhadap obyek dengan menggunakan seluruh alat indra. Metode ini penulis gunakan untuk mengamati lebih dekat bagaimana situasi serta kondisi di MA Hidayatus Syubban Karangroto Semarang, peneliti langsung mengamati obyek penelitian meliputi keadaan gedung, sarana dan prasarana, tenaga kependidikan, serta gambaran umum keadaan siswa.

c. Wawancara

Metode wawancara adalah suatu kegiatan dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Metode ini digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data atau informasi dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan pada responden secara langsung.

d. Dokumentasi

Menurut Arikunto, dokumentasi adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan meneliti bahan dokumentasi yang ada dan meneliti relevansinya dengan tujuan penelitian.¹⁴ Sedangkan penulis menggunakan metode ini dengan cara menyelidiki dokumen atau buku yang bisa memberikan keterangan penelitian tersebut. Karena untuk mendapatkan informasi yang lebih valid maka penulis mencari informasi dan dokumen dari instansi terkait.

7. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini uji analisis data secara kuantitatif ditujukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis regresi linear sederhana (*Multiple Regression*). Menurut Sugiyono,¹⁵ regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Model regresi linier sederhana : $\hat{y} = a+bx$, dimana \hat{y} adalah variabel tak bebas (nilai duga), x adalah variabel bebas, a adalah penduga bagi intersap (α), b adalah penduga bagi koefisien regresi, dan α , β adalah parameter yang nilainya tidak diketahui sehingga diduga menggunakan statistik sampel. Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menganalisis pengaruh antara variabel independen yaitu penggunaan internet terhadap variabel dependen yaitu prestasi belajar.

Untuk memudahkan dalam menganalisis digunakan program analisis SPSS. Menurut Ghazali, SPSS merupakan software yang berfungsi untuk menganalisis data, melakukan perhitungan statistik baik untuk statistik parametrik maupun non-parametrik dengan basis windows.¹⁶

I. Sistematika Penyusunan Skripsi

¹⁴ Arikunto. *Op.cit*, h. 231.

¹⁵ Sugiyono, *Op.cit*. h.261.

¹⁶ Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005, h.15.

Dalam penulisan skripsi selalu dituntut untuk mengurutkan seluruh bagian-bagian yang telah ditulis, supaya tidak ada kesalahan dalam membaca atau dalam penafsiran. Untuk itu penulis membagi skripsi menjadi 5 bagian, sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan, terdiri dari: latar belakang masalah, alasan pemilihan judul, telaah pustaka, penegasan istilah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, sistematika penyusunan skripsi.

BAB II : Landasan Teori, terdiri dari: Internet (Pengertian, dan fungsi internet), Prestasi Belajar, Pendidikan Agama Islam.

BAB III: Laporan Hasil Penelitian, terdiri dari: a) gambaran umum objek penelitian. b) data hasil penelitian.

BAB IV: Analisis Hasil Penelitian. Terdiri dari: a) analisis hasil penelitian, dan b) Pembahasan.

BAB V: Penutup. Terdiri dari: a) simpulan, b) saran, dan c) kata penutup. Dan diakhiri dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran.